

**PENERAPAN MODEL *PICTURE AND PICTURE*
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN
MENULIS KARANGAN DESKRIPSI
DI SEKOLAH DASAR**

ARIKEL PENELITIAN

**Oleh:
RIZKY AMELIA
F1082131015**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2017**

**PENERAPAN MODEL *PICTURE AND PICTURE*
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN
MENULIS KARANGAN DESKRIPSI
DI SEKOLAH DASAR**

ARIKEL PENELITIAN

**Oleh:
RIZKY AMELIA
F1082131015**

Disetujui,

Pembimbing I



**Dr. Hj. Siti Halidjah, M.Pd.
NIP 197205282002122002**

Pembimbing II



**Dr. H. Suhardi Marli, M.Pd.
NIP 195507261986011001**

Mengetahui,

Dekan FKIP



**Dr. H. Martono, M.Pd.
NIP 196803161994031014**

Ketua Jurusan Pendidikan Dasar



**Dr. Tahmid Sabri, M.Pd.
NIP 195704211983031004**

PENERAPAN MODEL *PICTURE AND PICTURE* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI DI SEKOLAH DASAR

Rizky Amelia, Siti Halidjah, Suhardi Marli

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Untan, Pontianak

Email: rizky.amelia24@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the improvement of writing description skills on learning Indonesian language through the application of picture and picture model of fourth grade students of Elementary School Negeri 9 Pontianak Utara. The research method used is descriptive method. The subject of the study were 37 students. This study was conducted 3 cycles, the results showed that the ability of teachers to design learning from cycle I obtained the average of 3,4 cycle II obtained an average value 3,69 and cycle III obtained an average value of 3.85, while the ability of teachers to implement learning from the results of cycle I obtained an average value of 3,21, cycle II obtained an average value of 3.52 and cycle III obtained an average value of 3.72. The result of writing writing essay description of students in cycle I, with score average 62,01. In cycle II, the average was 74.47 and the average cycle III of 78,83. Thus, the picture and picture model can improve the student writing description skill.

Keywords: picture and picture model, writing skill description

Bahasa tidak terlepas dari kehidupan manusia. Bahasa merupakan alat komunikasi sehari-hari yang sangat penting bagi manusia dalam berkomunikasi. Penggunaan bahasa yang baik akan memudahkan kita untuk berkomunikasi. Penggunaan bahasa dalam berkomunikasi ada dua jenis yaitu bahasa lisan dan bahasa tulisan.

Menurut Badan Standar Nasional (BSNP, 2006: 318), "Ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek-aspeknya yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis". Keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. Menurut The liang Gie (dalam Elina, dkk. 2009: 5), "Menulis arti pertamanya semula membuat huruf, angka, nama, dan sesuatu tanda kebahasaan apapun dengan sesuatu alat tulis pada suatu halaman tertentu, kini dalam pengertian yang luas menulis merupakan kata

sepadan yang mempunyai arti sama dengan mengarang". Jadi "mengarang" adalah rangkaian kegiatan seseorang mengungkapkan gagasan dan menyampaikan melalui bahasa tulis kepada masyarakat pembaca untuk dipahami". Salah satu keterampilan menulis yang dapat menentukan keberhasilan menulis siswa telah tercantum pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006 kelas IV sekolah dasar dengan Standar Kompetensi, yaitu: Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak (BSNP, 2006: 326). Maka sesuai dengan kompetensi dasarnya yaitu menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dan lain-lain).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi didapat informasi bahwa siswa kelas IV A Sekolah Dasar 09 Pontianak Utara yang berjumlah 37 orang siswa

ternyata sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis karangan deskripsi. Untuk menulis karangan deskripsi masih terbelang kurang efektif. Hal ini terbukti dari hasil tes menulis karangan tersebut menunjukkan bahwa karangan yang dibuat oleh siswa masih sangat singkat, penguasaan kosa kata, pemilihan kata, menggunakan ejaan dan tanda baca yang kurang tepat, sehingga susunan kalimat yang siswa tulis dalam sebuah karangan masih belum bisa dikategorikan sebagai karangan yang baik dan benar. Sesuai dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis siswa kelas IV sekolah dasar Negeri 09 Pontianak Utara tergolong rendah, oleh karena itu guru diharapkan menerapkan pembelajaran yang inovatif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif khususnya pada pembelajaran menulis karangan deskripsi.

Untuk mengatasi masalah tersebut maka diperlukan model pembelajaran yang diyakini dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi. Salah satu model pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 09 Pontianak Utara adalah model pembelajaran *picture and picture*. Telah diketahui bahwa model pembelajaran *picture and picture* memiliki peran penting dalam membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan, karena dengan model pembelajaran *picture and picture* siswa dapat langsung melihat hubungan antar konsep, peristiwa dan tokoh yang ada pada gambar, yang disajikan pada saat pembelajaran berlangsung serta siswa dapat melihat hubungan antara komponen-komponen materi pembelajaran yang diajarkan. Dengan model pembelajaran *picture and picture*, guru akan lebih mudah mengatasi gangguan yang dapat menghambat proses pembelajaran dan mengambil alih perhatian siswa dikelas.

Masalah umum dalam penelitian ini yaitu bagaimana penerapan model *picture and picture* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 09

Pontianak Utara. Masalah khusus 1. bagaimana kemampuan guru merancang pembelajaran dengan menerapkan model *picture and picture* yang dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa? 2. bagaimana kemampuan guru melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model *picture and picture* yang dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa? 3. Apakah terjadi peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa dengan menerapkan model *picture and picture* ?.

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *picture and picture* yang dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 09 Pontianak Utara. Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini adalah 1. Untuk mendeskripsikan kemampuan guru merancang pembelajaran dengan menerapkan model *picture and picture* yang dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa. 2. Untuk mendeskripsikan kemampuan guru melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model *picture and picture* yang dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa. 3. Untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa melalui penerapan model *picture and picture*.

Wahyudi dan Dewi Ariani (2016: 11) menyatakan bahwa , “*Picture and picture* adalah suatu model belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis”. Siswa dapat melihat langsung gambar yang menjadi objek untuk memudahkan siswa dalam menulis. Menurut Puji Santosa (2011: 6.27), “Keterampilan menulis dibangun guru melalui banyak latihan dengan menggunakan teknik atau strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa”. Dilihat dari prosesnya, pembelajaran menulis menuntut kerja keras guru untuk membuat pembelajarannya di kelas menjadi kegiatan yang menyenangkan sehingga siswa tidak merasa “dipaksa” untuk dapat membuat sebuah karangan, tetapi sebaliknya, siswa

merasa senang karena diajak guru untuk mengarang atau menulis khususnya menulis karangan deskripsi. Menurut Nurul Fithrati (2010: 1), “Karangan deskripsi adalah tulisan yang berisi gambaran mengenai suatu hal atau keadaan sehingga pembaca seolah-olah melihat, mendengar, atau merasakan hal tersebut”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Hadari Nawawi (2012: 67) mengungkapkan, “Metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya”. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu penelitian tindakan kelas (*Classroom action research*). Menurut Suharsimi Arikunto, dkk (2011: 3) menyatakan bahwa, “Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama”.

Sifat dalam penelitian ini adalah kolaboratif, artinya peneliti bekerja sama dengan guru kolaborator. Menurut Suharsimi Arikunto, dkk (2011: 63), “kerja sama (kolaborasi) antara guru dengan peneliti sangat penting dalam bersama menggali dan mengkaji permasalahan nyata yang dihadapi terutama pada kegiatan mendiagnosis masalah, menyusun usulan, melaksanakan tindakan, menganalisis data, menyeminarkan hasil dan menyusun laporan akhir.”

Prosedur penelitian menurut Suharsimi Arikunto, (2011: 17-20), penelitian tindakan kelas dimulai dengan siklus pertama yang terdiri dari empat kegiatan yakni menyusun perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Untuk memudahkan dalam memahami keempat langkah, perhatikan gambar di bawah ini. Model prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas

menurut Suharsimi Arikunto (2011: 16), adalah sebagai berikut:

Tahap Perencanaan

Adapun hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah sebagai berikut: (1) Mengkaji kurikulum untuk mengetahui standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan disampaikan pada siswa serta yang harus dicapai oleh siswa dalam pembelajaran; (2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP); (3) Menyiapkan sarana dan prasarana selama proses pembelajaran dengan penerapan model *picture and picture*; (4) Menyusun panduan observasi kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran; (5) Menyusun panduan observasi kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran.

Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini guru mengimplementasikan apa yang telah direncanakannya pada tahap sebelumnya. Menurut IGAK Wardani dan Kuswaya Wihardit (2006:2.4) “Tanpa adanya tindakan, rencana hanya merupakan angan-angan yang tidak pernah menjadi kenyataan”. Pada tahap ini peneliti dan guru kolaboratif melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan penerapan model *picture and picture*.

Tahap Pengamatan

Selanjutnya untuk mengetahui apakah pelaksanaan yang dilakukan dapat diketahui kualitasnya atau sesuai dengan rencana yang sudah dibuat maka diperlukan pengamatan. Adapun tahap pengamatan yang dilakukan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Pengamatan terhadap peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa; (2) Pengamatan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran model pembelajaran model *picture and picture*;

Tahap Refleksi

Setelah dilaksanakan tindakan dalam proses penelitian ini, pada kegiatan selanjutnya guru dan peneliti: (1) Menganalisa proses pembelajaran yang

dilaksanakan oleh guru berkaitan dengan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa berdasarkan pengamatan; (2) Merancang tindakan berdasarkan pengamatan, untuk memperbaiki proses pembelajaran berikutnya.

Subjek dalam penelitian ini adalah : (1) Ibu Rontalina Saragih, selaku guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV A Sekolah Dasar Negeri 09 Pontianak Utara sebagai pengamat; (2) Siswa kelas IV A Sekolah Dasar Negeri 09 Pontianak Utara yang berjumlah 37 orang siswa. Waktu dan tempat penelitian sebagai berikut: (1) Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan April pada semester genap tahun 2017; (2) Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV A Sekolah dasar Negeri 09 Pontianak Utara.

Teknik pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan dan pencermatan dokumen. Menurut Suharsimi Arikunto (2014: 199), “Pengamatan adalah meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra”. Menurut Suharsimi Arikunto (2011: 177), “teknik pencermatan dokumen adalah teknik dalam pengumpulan data yang dilihat melalui data/dokumen yang diperoleh melalui hasil tes siswa, pekerjaan tugas siswa, RPP guru, dan buku sumber. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Lembar pengamatan dibagi menjadi dua, berupa lembar IPKG I yang sudah dimodifikasi untuk melihat guru merancang pembelajaran dan IPKG II yang sudah dimodifikasi untuk melihat guru melaksanakan pembelajaran; (2) Lembar pencermatan dokumen hasil belajar siswa berupa hasil keterampilan menulis karangan deskripsi siswa.

Teknik Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Untuk menjawab submasalah 1 dan submasalah 2 dianalisis dengan menggunakan rumus mean (rata-rata) sebagai berikut.

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan:

- \bar{X} = rata-rata
- $\sum X$ = Jumlah seluruh skor
- N = jumlah indikator (Nana Sudjana, 2009: 109)

Untuk submasalah penelitian yang ketiga, berkenaan dengan keterampilan menulis karangan deskripsi digunakan rumus persentase menurut Anas Sudijono (2012: 43) sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \% \dots\dots\dots (2)$$

Keterangan:

- P = persentase hasil
- f = frekuensi yang sedang dicari persentasinya
- N = jumlah seluruh siswa

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 09 Pontianak Uara pada pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis karangan deskripsi dengan guru kolaborator Ibu Rontalina Saragih dan siswa kelas IV A berjumlah 37 orang. Siklus I dilaksanakan Rabu 26 April 2017 pukul 10.25 – 11.35 WIB. Siklus II dilaksanakan Rabu 3 Mei 2017, pukul 10.25 – 11.35 WIB dan Jumat, 5 Mei 2017 pukul 09.15 – 10.10 WIB. Siklus III dilaksanakan Rabu 10 Mei pukul 10.25 – 11.35 WIB dan Jumat, 12 Mei 2017 pukul 09.15 – 10.10 WIB. Alokasi waktu yang digunakan 2 x 35 menit setiap pertemuan.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data kemampuan guru merancang pembelajaran, data kemampuan guru melaksanakan pembelajaran dan data keterampilan menulis karangan deskripsi dengan penerapan model *picture and picture* Sekolah Dasar Negeri 09 Pontianak Utara. Hasil penelitian pada tiap siklus dapat peneliti paparkan sebagai berikut:

Tabel 1
Kemampuan Guru Merancang Pembelajaran (Siklus I)

NO.	Komponen Rencana Pembelajaran	Skor
1.	Perumusan Tujuan Pembelajaran	4
2.	Pemilihan dan Pengorganisasian Materi Ajar	3
3.	Pemilihan sumber Belajar/Media Pembelajaran	3
4.	Skenario/Kegiatan Pembelajaran	3
5.	Penilaian Hasil Belajar	4
Skor Total (1 + 2 + 3 + 4 + 5)		17
Rata-rata		3,4

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa kemampuan guru dalam merancang pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan penerapan model *picture and picture* mencapai rata-rata sebesar 3,4 dan dapat dikategorikan baik.

Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan penerapan model *picture and picture* siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 09 Pontianak Utara dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2
Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran (Siklus I)

No.	Aspek yang Diamati	Skor
I.	Pra Pembelajaran	3
II.	Membuka Pembelajaran	3,5
III.	Kegiatan Inti Pembelajaran	3,04
IV.	Penutup	3,33
Skor Total IPKG 2 (I + II + III + IV)		12,79
Skor rata-rata		3,21

Berdasarkan tabel diatas bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan penerapan model *picture and picture* siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 09 Pontianak Utara mencapai rata-rata 3,21 dikategorikan baik.

Keterampilan siswa menulis karangan deskripsi dengan model *picture and picture* siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 09 Pontianak Utara setelah diberi tindakan dapat lihat pada tabel berikut:

Tabel 3
Hasil Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dengan Model *Picture and Picture*

No.	Nama	Nilai	No.	Nama	Nilai	No.	Nama	Nilai	No.	Nama	Nilai
1	ADR	50	11	GR	50	20	MPR	50	30	SAN	50
2	AGV	66.67	12	HEJ	72.22	21	MSL	72.22	31	SAT	66.67
3	ANH	55.56	13	JF	50	22	MYF	72.22	32	SE	50
4	ANL	94.44	14	JO	50	23	MA	50	33	SO	66.67
5	ANM	72.22	15	KRU	50	24	NBS	72.22	34	TA	50
6	CR	50	16	LCA	83.33	25	NAT	50	35	TO	83.33
7	DA	50	17	LI	72.22	26	NH	72.22	36	VI	66.67
8	DWT	72.22	18	MAZ	50	27	NUR	72.22	37	WEM	72.22
9	EDS	50	19	MNR	50	28	RE	50			
10	EKJ	66.67				29	RIS	72.22			
Rata-rata 62,01											

Berdasarkan tabel tersebut bahwa hasil keterampilan menulis karangan deskripsi dengan penerapan model *picture and picture* mencapai rata-rata 62.01 dengan kategori cukup baik.

Dari hasil pelaksanaan siklus I, menunjukkan bahwa terjadi peningkatan nilai yang diperoleh. Dari pencapaian tersebut terlihat bahwa keterampilan menulis karangan deskripsi dengan model *picture and picture* cukup berhasil walaupun belum mencapai KKM. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan sebagai bahan pertimbangan untuk pelaksanaan siklus II adalah sebagai berikut: (a) siswa kurang memahami langkah-langkah menulis kerangka karangan dengan baik. (b) siswa tidak diberikan contoh karangan. (c) porsi waktu menjelaskan materi, menulis kerangka karangan dan menulis karangan tidak cukup.

Pada tahap perencanaan siklus II ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan guna memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus I adalah sebagai berikut. (a) lebih optimal membimbing siswa dalam memberikan arahan yang jelas cara menulis kerangka karangan. (b) memberikan contoh karangan yang menarik sesuai dengan kehidupan nyata pada siswa. (c) memperbanyak porsi waktu pada saat menjelaskan materi, menulis kerangka karangan dan menulis karangan, agar anak lebih mudah memahami materi serta lebih mudah menuangkan ide-ide dalam menulis karangan dengan porsi waktu yang sesuai.

Pelaksanaan siklus II dibagi menjadi 2 bagian, agar porsi waktunya cukup. Adapun kegiatan pembelajarannya adalah sebagai berikut: (1) Menjelaskan kembali tentang

penggunaan ejaan dan tanda baca seperti titik, koma, serta huruf kapital; (2) Siswa mendeskripsikan satu persatu kegiatan yang terdapat pada model *picture and picture*; (3) Siswa dibimbing guru dengan memberikan pertanyaan pancingan menggunakan prinsip 5W+1H (What, where, why, when, who and how); (4) Siswa menulis kerangka karangan yang diungkapkan dalam bentuk kerangka kalimat. Kegiatan pembelajaran pada siklus II pertemuan kedua, yaitu: (1) Siswa mulai menjabarkan ide-ide gagasan cerita dari kerangka karangan yang telah disusun pada pramenulis. Ide-ide tersebut diungkapkan dalam bentuk kalimat dan menjadi paragraf utuh; (2) Paragraf demi paragraf yang dihasilkan oleh siswa dirangkai menjadi satu karangan utuh; (3) Panjang cerita tidak lebih dari dua halaman; (4) Jika pada saat tahap pramenulis siswa belum menentukan judul, maka pada tahap ini siswa ditugaskan untuk menentukan judul karangannya; (5) Perwakilan siswa ditugaskan untuk membaca keseluruhan karangan yang telah disusunnya.

Pada pelaksanaan siklus II terdapat perbandingan hasil monitoring dan evaluasi pada siklus I, perbandingannya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Data pada siklus II diperoleh dari lembar pengamatan guru. Berikut ini adalah hasil observasi kinerja guru pada tahap kemampuan guru dalam merancang pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan penerapan model *picture and picture* siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 09 Pontianak Utara dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4
Kemampuan Guru Merancang Pembelajaran (Siklus II)

NO.	Komponen Rencana Pembelajaran	Skor
1.	Perumusan Tujuan Pembelajaran	4
2.	Pemilihan dan Pengorganisasian Materi Ajar	3,75
3.	Pemilihan sumber Belajar/Media Pembelajaran	3,5
4.	Skenario/Kegiatan Pembelajaran	3,05
5.	Penilaian Hasil Belajar	4
Skor Total (1 + 2 + 3 + 4 + 5)		18,45
Rata-rata		3,69

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa kemampuan guru dalam merancang pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan penerapan model *picture and picture* mencapai rata-rata sebesar 3,69 dan dapat dikategorikan sangat baik.

Pada tahap Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan penerapan model *picture and picture* siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 09 Pontianak Utara dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5
Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran (Siklus II)

No.	Aspek yang Diamati	Skor
I.	Pra Pembelajaran	3,5
II.	Membuka Pembelajaran	3,6
III.	Kegiatan Inti Pembelajaran	3,28
IV.	Penutup	3,66
Skor Total IPKG 2 (I + II + III + IV)		14,09
Skor rata-rata		3,52

Berdasarkan tabel diatas bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan penerapan model *picture and picture* siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 09 Pontianak Utara mencapai rata-rata 3,52 dikategorikan sangat baik.

Keterampilan siswa menulis karangan deskripsi dengan model *picture and picture* siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 09 Pontianak Utara setelah diberi tindakan dapat lihat pada tabel berikut:

Tabel 6
Hasil Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dengan Model *Picture and Picture*

No.	Nama	Nilai	No.	Nama	Nilai	No.	Nama	Nilai	No.	Nama	Nilai
1	ADR	50	11	GR	50	20	MPR	50	30	SAN	50
2	AGV	66.67	12	HEJ	72.22	21	MSL	72.22	31	SAT	66.67
3	ANH	55.56	13	JF	50	22	MYF	72.22	32	SE	50
4	ANL	94.44	14	JO	50	23	MA	50	33	SO	66.67
5	ANM	72.22	15	KRU	50	24	NBS	72.22	34	TA	50
6	CR	50	16	LCA	83.33	25	NAT	50	35	TO	83.33
7	DA	50	17	LI	72.22	26	NH	72.22	36	VI	66.67
8	DWT	72.22	18	MAZ	50	27	NUR	72.22	37	WEM	72.22
9	EDS	50	19	MNR	50	28	RE	50			
10	EKJ	66.67				29	RIS	72.22			
Rata-rata 74,47											

Berdasarkan tabel tersebut bahwa hasil keterampilan menulis karangan deskripsi dengan penerapan model *picture and picture* mencapai rata-rata 74,47 dengan kategori baik.

Setelah pelaksanaan siklus II dioeroleh peningkatan hasil belajar keterampilan menulis karangan deskripsi dengan penerapan model *picture and picture* siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 09 Pontianak Utara. Nilai yang diperoleh telah mencapai nilai rata-rata yang diharapkan. Walaupun

nilai telah mencapai yang diharapkan, masih terdapat beberapa kekurangan pada pelaksanaan siklus II yang menjadi pertimbangan untuk melanjutkan pada siklus III diantaranya sebagai berikut: (a) masih terdapat kurangnya penguasaan kosa kata membuat anak kesulitan menuliskan isi gambar dalam bentuk karangan. (b) memberikan contoh kerangka karangan menggunakan gambar. (c) memberikan contoh karangan menggunakan gambar.

Pada tahap perencanaan siklus III ada beberapa hal yang perlu dipertimbangan untuk memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus II adalah sebagai berikut. (a) memberikan kosa kata yang mudah, agar anak lebih mudah saat menulis karangan berdasarkan gambar. (b) memberikan contoh secara langsung, guru menulis kerangka karangan di depan kelas berdasarkan gambar yang disajikan. (c) memberikan contoh secara langsung dengan power point karangan menggunakan gambar.

Kegiatan Pelaksanaan siklus III pertemuan pertama adalah sebagai berikut: (1) Menjelaskan kembali tentang penggunaan ejaan dan tanda baca seperti titik, koma, serta huruf kapital; (2) Siswa mendeskripsikan satu persatu kegiatan yang terdapat pada model *picture and picture*; (3) Siswa dibimbing guru dengan memberikan pertanyaan pancingan menggunakan prinsip 5W+1H (What, where, why, when, who and how); (4) Siswa menulis kerangka karangan yang diungkapkan dalam bentuk kerangka kalimat. Kegiatan pembelajaran pada siklus

II pertemuan kedua, yaitu: (1) Siswa mulai menjabarkan ide-ide gagasan cerita dari kerangka karangan yang telah disusun pada pramenulis. Ide-ide tersebut diungkapkan dalam bentuk kalimat dan menjadi paragraf utuh; (2) Paragraf demi paragraf yang dihasilkan oleh siswa dirangkai menjadi satu karangan utuh; (3) Panjang cerita tidak lebih dari dua halaman; (4) Jika pada saat tahap pramenulis siswa belum menentukan judul, maka pada tahap ini siswa ditugaskan untuk menentukan judul karangannya; (5) Perwakilan siswa ditugaskan untuk membaca keseluruhan karangan yang telah disusunnya.

Hasil monitoring dan pengamatan pada pelaksanaan siklus III serta perbandingannya dengan hasil siklus pada II. Data pada siklus III diperoleh dari lembar pengamatan guru. Berikut ini adalah hasil observasi kinerja guru pada tahap kemampuan guru dalam merancang pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan penerapan model *picture and picture* siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 09 Pontianak Utara dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 7
Kemampuan Guru Merancang Pembelajaran (Siklus III)

NO.	Komponen Rencana Pembelajaran	Skor
1.	Perumusan Tujuan Pembelajaran	4
2.	Pemilihan dan Pengorganisasian Materi Ajar	3,75
3.	Pemilihan sumber Belajar/Media Pembelajaran	3,83
4.	Skenario/Kegiatan Pembelajaran	3,69
5.	Penilaian Hasil Belajar	4
Skor Total (1 + 2 + 3 + 4 + 5)		19,27
Rata-rata		3,85

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa kemampuan guru dalam merancang pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan penerapan model *picture and picture*, aspek perumusan tujuan pembelajaran skor 4, pemilihan dan pengorganisasian materi ajar dengan skor 3,75, pemilihan sumber belajar/edia embelajaran dengan skor 3,83, skenario/kegiatan pembelajran dengan skor 3,69, dan penilaian hasil belajar dengan skor

4. Skor total keseluruhan mencapai 19,27 dengan rata-rata sebesar 3,85 dan dapat dikategorikan sangat baik.

Pada tahap Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan penerapan model *picture and picture* siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 09 Pontianak Utara dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 8
Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran (Siklus III)

No.	Aspek yang Diamati	Skor
I.	Pra Pembelajaran	3,5
II.	Membuka Pembelajaran	4
III.	Kegiatan Inti Pembelajaran	3,41
IV.	Penutup	4
Skor Total IPKG 2 (I + II + III + IV)		14,91
Skor rata-rata		3,72

Berdasarkan tabel diatas bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan penerapan model *picture and picture* siswa kelas IV Sekolah Dasar 09 Pontianak Utara mencapai rata-rata 3,72 dikategorikan sangat baik.

Keterampilan siswa menulis karangan deskripsi dengan model *picture and picture* siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 09 Pontianak Utara setelah diberi tindakan dapat lihat pada tabel berikut:

Tabel 9
Hasil Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dengan Model *Picture and Picture*

No.	Nama	Nilai	No.	Nama	Nilai	No.	Nama	Nilai	No.	Nama	Nilai
1	ADR	72.22	11	GR	77.78	20	MPR	72.22	30	SAN	77.78
2	AGV	77.78	12	HEJ	77.78	21	MSL	72.22	31	SAT	72.22
3	ANH	83.33	13	JF	72.22	22	MYF	77.78	32	SE	72.22
4	ANL	94.44	14	JO	72.22	23	MA	72.22	33	SO	94.44
5	ANM	88.89	15	KRU	72.22	24	NBS	83.33	34	TA	72.22
6	CR	72.22	16	LCA	88.89	25	NAT	72.22	35	TO	94.44
7	DA	72.22	17	LI	83.33	26	NH	77.78	36	VI	88.89
8	DWT	83.33	18	MAZ	77.78	27	NUR	72.22	37	WEM	88.89
9	EDS	77.78	19	MNR	72.22	28	RE	83.33			
10	EKJ	66.67				29	RIS	83.33			
Rata-rata 78.83											

Berdasarkan tabel tersebut bahwa hasil keterampilan menulis karangan deskripsi dengan penerapan model *picture and picture* mencapai rata-rata 78,83 dengan kategori baik.

Dari hasil siklus II, terjadi peningkatan hasil keterampilan menulis karangan deskripsi dengan penerapan model *picture and picture* siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 09 Pontianak Utara. Peneliti dan guru kolaborator menghentikan sampai siklus III saja, karena sudah terjadi peningkatan yang signifikan.

Pembahasan Penelitian

Pada tahap kemampuan guru merancang rencana pembelajaran menulis karangan

deskripsi dengan penerapan model *picture and picture* terjadi peningkatan pada siklus I yaitu 3,4 dikategorikan baik dalam hal ini dapat dilihat bahwa guru telah mampu merancang rencana pembelajaran dengan baik, serta dengan penerapan model pembelajaran yang menarik sesuai dengan kebutuhan siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 09 Pontianak Utara.

Pada siklus II kemampuan guru merancang rencana pembelajaran juga terjadi peningkatan diperoleh hasil rata-rata 3,69 kategorikan baik. Pada siklus III membuahkan hasil yang memuaskan, dengan kemampuan guru merancang rencana

pembelajaran yang menarik sehingga hasil keterampilan menulis karangan deskripsi dengan penerapan model *picture and picture* siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 09 Pontianak Utara memperoleh hasil rata-rata 3,85 dikategorikan baik sekali. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari siklus I ke siklus II sebesar 0,29 dengan skor rata-rata 3,4 menjadi 3,69, kemudian siklus II ke siklus III sebesar 0,16 dengan skor rata-rata 3,69 menjadi 3,85.

Kemampuan guru melaksanakan pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan penerapan model *picture and picture* mengalami peningkatan pada siklus I memperoleh hasil 3,21 dikategorikan cukup baik, pada siklus ini guru sudah mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik, dengan penguasaan materi yang disampaikan dan penugasan tampak meningkat dengan melibatkan siswa langsung dengan penerapan model pembelajaran.

Pelaksanaan siklus II mengalami peningkatan dari siklus I dengan hasil 3,52 dikategorikan baik, hingga pada siklus III membuahkan hasil yang memuaskan dengan penerapan model *picture and picture* memperoleh hasil yakni 3,72 dengan kategori baik sekali.

Dari ketiga siklus yang dilaksanakan, maka terlihat hasil peningkatan nilai siswa dari siklus I, II dan III, keterampilan menulis karangan deskripsi siswa dengan penerapan model *picture and picture*, pada siklus I memperoleh rata-rata skor 3,21 pada siklus II memperoleh rata-rata skor 3,52 meningkat sebesar 0,31 dari siklus I. Pada siklus III memperoleh rata-rata skor 3,72 meningkat sebesar 0,2 dari siklus II.

Hasil keterampilan karangan deskripsi siswa dengan penerapan model *picture and picture* pada siklus I yaitu 62,01 dengan kategori cukup.

Pada pelaksanaan siklus II, hasil keterampilan karangan deskripsi siswa dengan penerapan model *picture and picture* mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 74,47 dengan kategori baik.

Pelaksanaan siklus III, hasil keterampilan karangan deskripsi siswa

dengan penerapan model *picture and picture* mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 78,83 dengan kategori baik. Hasil keterampilan karangan deskripsi siswa dengan penerapan model *picture and picture* Sekolah Dasar Negeri 09 Pontianak Utara terjadi peningkatan yang dilaksanakan sebanyak tiga siklus, dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 12,46 dan dari siklus II ke siklus III sebesar 4,36. Oleh karena itu, peneliti memutuskan penelitian ini berakhir pada siklus III. Hal ini sejalan dengan Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain (2013:109) “Berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran adalah tujuan, guru, anak didik, kegiatan pembelajaran, alat evaluasi, bahan evaluasi dan suasana evaluasi”.

Berdasarkan hasil temuan penelitian pada siklus I, II dan III menjelaskan penerapan model *picture and picture* untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi adalah sebagai berikut.

Keterampilan Guru

Keterampilan guru pada siklus I dengan kategori baik. Pengajaran yang dilaksanakan guru sudah sesuai dengan alur yang dirancang. Namun, terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan terkait kurang terampil guru dalam mendekati siswa, mengelola kelas dan memberi pertanyaan. Guru juga dianggap kurang memberikan variasi dalam mengajar. Variasi gaya mengajar dan pola interaksi meliputi: (a) variasi suara; (b) pemusatan perhatian; (c) kesenyapan; (d) kontak pandang; (e) gerakan badan (f) perubahan posisi guru; (g) perubahan metode mengajar; (h) membagi perhatian; (i) penggunaan selingan. Sementara pengelolaan kelas yang dilaksanakan guru belum maksimal. Masih terdapat siswa tidak memperhatikan penjelasan dari guru dan kelas masih sering gaduh. Serta keterampilan bertanya pada siklus I masih kurang. Guru memberikan pertanyaan, tetapi, tidak satupun siswa yang berani menjawab pertanyaan dari guru. Dalam setiap kegiatan, guru kerap kali lupa memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya. Hal ini mengakibatkan kelas tidak

terbuka dan siswa pun enggan untuk mengungkapkan gagasannya. Pertanyaan yang tersusun dengan baik dan teknik melontarkan pertanyaan yang tepat akan respon positif terhadap aktivitas dan kreativitas siswa.

Sementara, pada siklus II dinyatakan berhasil. Keterampilan mengadakan variasi dengan model pembelajaran *picture and picture* sudah peneliti laksanakan dengan baik. Sementara keterampilan bertanya masih perlu dikembangkan. Guru masih melupakan pertanyaan-pertanyaan kecil seperti mengkonfirmasi kejelasan, dan memberikan kesempatan siswa untuk bertanya. Apabila menerima pertanyaan dari siswa, guru serta merta menjawab. Pertanyaan yang efektif sebaiknya dilakukan dengan cara-cara berikut: (a) penggunaan pertanyaan secara jelas dan singkat; (b) memberikan acuan yang berupa pertanyaan yang berisi informasi yang relevan dengan jawaban yang diharapkan dari siswa; (c) memusatkan perhatian; (d) menyebarkan giliran menjawab pertanyaan secara acak; (e) pemberian waktu berpikir. Pada siklus III memperoleh hasil yang sangat baik dan dinyatakan berhasil. Dengan demikian keterampilan guru mengajar dengan penerapan model *picture and picture* sudah terlaksana dengan baik. Keterampilan mengelola kelas sudah dilaksanakan dengan mengkondisikan siswa selama pembelajaran. Selanjutnya keterampilan memberikan variasi terlihat dari penggunaan media yang untuk mendukung proses pembelajaran. Hal ini berarti bahwa pengajaran yang dilaksanakan guru sudah optimal untuk membantu kemajuan siswa.

Keterampilan Siswa

Selama penelitian, hasil keterampilan menulis karangan deskripsi siswa terjadi peningkatan disetiap siklusnya. Pada siklus I, siswa menulis kerangka karangan dan mengembangkan karangan dengan model *picture and picture* belum mencapai kriteria keberhasilan yang peneliti tentukan karena siswa belum terlalu memahami menulis kerangka karangan. Selanjutnya, pada siklus II siswa kembali menulis kerangka karangan

dan mengembangkan karangan yang terjadi peningkatan yang baik. Hasil menulis karangan deskripsi siswa sudah memenuhi kriteria ketuntasan, namun masih diperlukan perbaikan karena masih terdapat siswa yang kesulitan untuk memperoleh kosa kata yang tepat berdasarkan gambar. Pada siklus III, hasil yang dicapai memuaskan, karena pertemuan sebelumnya guru memberikan contoh kerangka karangan dengan gambar, memberikan contoh karangan dengan gambar dan memberikan contoh kosa kata dan latihan-latihan yang diberikan kepada siswa dinyatakan tuntas dalam belajar.

Penerapan model *picture and picture* mengalami peningkatan pada hasil keterampilan menulis karangan deskripsi siswa, karena model *picture and picture* siswa dapat memperoleh kosa kata untuk menuangkan ide-ide dalam bentuk sebuah karangan, dapat melatih siswa berpikir logis dan sistematis, membantu siswa belajar berpikir berdasarkan sudut pandang suatu subjek bahasan dengan memberikan kebebasan siswa dalam praktik berpikir, meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dengan gambar-gambar menarik yang diberikan guru, dan mempermudah guru untuk mengetahui sejauh mana kemampuan berpikir dan wawasan yang diperoleh setiap siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian secara umum dapat disimpulkan bahwa penerapan model *picture and picture* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 09 Pontianak Utara. Adapun kesimpulan umum ini dapat dijabarkan menjadi kesimpulan khusus sebagai berikut. (1) Kemampuan guru merancang pembelajaran melalui penerapan model *picture and picture* pada materi menulis karangan deskripsi telah dirancang guru sangat baik dan terjadi peningkatan. Berdasarkan hasil kemampuan guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran yang telah dilakukan mulai dari siklus I yaitu

jumlah pencapaian keseluruhan indicator dengan 17 dengan rata-rata 3,45 Pada siklus II mengalami peningkatan dengan rata-rata 3,69. Selanjutnya, pada siklus III terjadi peningkatan dengan rata-rata 3,85 skor ini dapat dikategorikan sangat baik. (2) Kemampuan guru melaksanakan pembelajaran melalui penerapan model *picture and picture* pada materi menulis karangan deskripsi sudah dilaksanakan dengan baik dan terjadi peningkatan. Pada siklus I yaitu jumlah pencapaian keseluruhan indicator dengan 12,76 dengan rata-rata 3,19. Pada siklus II mengalami peningkatan dengan skor 14,09 dengan rata-rata 3,52. Selanjutnya, pada siklus III terjadi peningkatan dengan skor 14,91 dengan rata-rata 3,72 skor ini dapat dikategorikan sangat baik. (3) Penerapan model *picture and picture* terjadi peningkatan pada setiap siklus. Hal ini dapat dilihat dari hasil menuli karangan deskripsi siswa dari siklus I sampai siklus III. Pada siklus I, rata-rata hasil belajar siswa dengan rata-rata 62,01. Pada siklus II, rata-rata sebesar 74,47 terjadi peningkatan sebesar 12,46 dari siklus I. Selanjutnya, pada siklus III, rata-rata sebesar 78,83 terjadi peningkatan sebesar 4,36 dari siklus II. Peningkatan ini terjadi sebesar 16,82.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan dari penelitian, terdapat beberapa saran yang dikemukakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut. (1) Hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada proses pembelajaran menulis karangan deskripsi melalui model *picture and picture* ternyata dapat meningkatkan hasil karangan deskripsi siswa. Oleh karena itu, calon guru bahasa Indonesia dapat menerapkan pembelajaran model *picture and picture* untuk membantu dalam proses pembelajaran, sehingga tujuan dari pembelajaran akan tercapai dan terlaksana dengan baik. (2) Refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran lebih efektif dilakukan setelah proses pembelajaran berlangsung sebagai bahan koreksian untuk proses pembelajaran selanjutnya. (3) Satu diantara tujuan

pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia yaitu diarahkan untuk menumbuhkan apresiasi terhadap hasil kesastraan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara lisan maupun tulisan. Oleh karena itu, sebagai calon guru maupun peneliti selanjutnya diharapkan terus memupuk kegemaran siswa terhadap sebuah karya sastra sehingga siswa tidak mengalami kesulitan dalam menulis sebuah karya yang berkaitan dengan sastra seperti karangan deskripsi.

DAFTAR PUSTAKA

- BSNP. (2006). **Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan**. Jakarta: Depdiknas.
- Elina Syarif, dkk. (2009). **Pembelajaran Menulis**. Jakarta: Depdiknas.
- Hadari Nawawi. (2012). **Metode Penelitian Bidang Sosial**. Yogyakarta: Gadjah Mada University Pres.
- FKIP Untan. (2013). **Pedoman Penulisan Karya Ilmiah**. Pontianak: Edukasi Press FKIP Untan.
- FKIP Untan. (2017). **Membuat Artikel Penelitian Bagi Mahasiswa FKIP UNTAN Tahun 2017**. Pontianak: Edukasi Press FKIP Untan.
- IGAK Wardhani, dkk. (2006). **Penelitian Tindakan Kelas**. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nurul Fithrati. (2010). **Menulis Deskripsi** Tangerang: Citra Lab.
- Puji Santosa, dkk. (2010). **Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD**. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suharsimi Arikunto. (2011). **Penelitian Tindakan**. Yogyakarta: Aditya Media.
- _____. (2014). **Penelitian Tindakan Kelas**. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syaiful Bahri Djamarah, Azwan Zain. (2013). **Strategi Belajar Mengajar**. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Wahyudi Siswanto dan Dewi Ariani. (2016). **Model Pembelajaran Menulis Cerita**. Bandung: Refika Aditama.